

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-wallet*, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak restoran terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Pajak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS-4 terhadap 94 responden, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *e-wallet* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga H1 diterima. Pengaruh negatif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *e-wallet*, kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa justru cenderung menurun. Kemudahan transaksi dan berbagai fitur promo pada *e-wallet* mendorong perilaku pengeluaran impulsif yang tidak terencana, sehingga melemahkan kontrol diri mahasiswa dalam mengelola keuangannya.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa PPN berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga H2 ditolak. Tidak signifikannya pengaruh PPN disebabkan oleh sifat PPN yang tersembunyi dalam harga barang dan jasa, rendahnya literasi perpajakan mahasiswa, serta ketergantungan finansial

mahasiswa pada orang tua sehingga dampak PPN tidak secara langsung dirasakan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa pajak restoran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga H3 ditolak. Tidak signifikannya pengaruh pajak restoran disebabkan oleh rendahnya frekuensi konsumsi mahasiswa di restoran formal, minimnya sosialisasi pajak daerah kepada mahasiswa, serta dominasi faktor internal psikologis seperti literasi keuangan dan kontrol diri sebagai penentu utama perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Pajak sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas kepada kelompok mahasiswa lain di luar program studi tersebut. Kedua, penelitian ini belum mengelompokkan responden berdasarkan sumber penghasilan, seperti uang saku dari orang tua, beasiswa, atau penghasilan dari pekerjaan. Oleh karena itu, penelitian ini belum dapat menjelaskan perbedaan perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan sumber penghasilan mahasiswa. Ketiga, nilai *R-square* sebesar 0,116 menunjukkan bahwa variabel *e-wallet*, PPN, dan pajak restoran hanya mampu menjelaskan 11,6% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga masih terdapat 88,4% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian seperti literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Keempat, data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang

disebarkan secara mandiri tanpa pendampingan langsung dari peneliti, sehingga terdapat kemungkinan responden salah memahami pertanyaan dan jawaban yang diberikan tidak selalu mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian tidak hanya pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Pajak, tetapi juga melibatkan mahasiswa dari program studi lain, perguruan tinggi yang berbeda, atau bahkan kelompok masyarakat umum. Perluasan ini bertujuan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku pengelolaan keuangan di berbagai kalangan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengelompokkan responden berdasarkan sumber penghasilan, seperti mahasiswa yang memperoleh uang saku dari orang tua, menerima beasiswa, atau memiliki penghasilan dari pekerjaan. Pengelompokan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pada masing-masing kelompok serta menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang diduga turut mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, pendapatan orang tua, maupun pengaruh lingkungan sosial. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat

menghasilkan model penelitian yang lebih lengkap dan mampu menjelaskan fenomena pengelolaan keuangan secara lebih menyeluruh.

4. untuk meminimalkan subjektivitas dalam pengumpulan data, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data yang lebih objektif, seperti observasi langsung, data transaksi keuangan nyata, atau wawancara mendalam. Selain itu, instrumen kuesioner dapat dilengkapi dengan pertanyaan pengecek konsistensi guna meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

5.4 Implikasi

5.4.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu ekonomi perpajakan dan perilaku keuangan individu, khususnya pada kelompok mahasiswa sebagai representasi generasi muda. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya referensi dan literatur akademik mengenai keterkaitan antara penggunaan *e-wallet* serta beban fiskal berupa PPN dan pajak restoran terhadap pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini turut berkontribusi dalam pengembangan teori yang relevan sekaligus memperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan yang bermakna dalam kajian ilmiah selanjutnya di bidang yang serupa. Penelitian ini mendukung relevansi *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen (1991) dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pada variabel *e-wallet*, sikap positif terhadap kemudahan transaksi digital terbukti meningkatkan kontrol perilaku siswa sehingga berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan. Sementara itu, PPN dan pajak restoran belum mampu membentuk norma subjektif

dan kontrol perilaku persepsian yang cukup kuat, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa TPB lebih efektif menjelaskan perilaku keuangan yang didorong oleh faktor psikologis internal dibandingkan kebijakan perpajakan eksternal.

5.4.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi mahasiswa agar lebih bijak dalam menggunakan *e-wallet* dan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi agar terhindar dari perilaku konsumtif. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan program literasi keuangan dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan digital bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pemerintah dan penyedia layanan keuangan digital untuk meningkatkan edukasi mengenai kesadaran pajak serta penggunaan transaksi digital yang sehat dan terkontrol di kalangan generasi muda.